

# KEBIJAKAN MINERAL KONFLIK

<b>Doc ID:</b>	PPC-3123
<b>Version:</b>	2
<b>Last Review</b>	11Sep2024
<b>Date:</b>	01Jan2021
<b>Last Amendment:</b>	21Jun2024
<b>Accountable Manager:</b>	SVP Direct Procurement
<b>Owner:</b>	Senior Director – Sustainable Procurement & Supply Chain
<b>Scope:</b>	All companies and employees and external stakeholders of GEA Group
<b>Distribution:</b>	GEA Intranet and homepage

## Isi

1. RUANG LINGKUP .....	3
2. Pedoman umum .....	3
2.1. Pedoman OECD.....	3
2.2. Uji Tuntas .....	3
3. Integrasi dan komitmen pemasok .....	4
4. Tindakan Terhadap Pelanggaran.....	4
5. Sistem PELaporan PELANGGARAN.....	5
6. Pertanyaan Lebih Lanjut.....	5

## 1. RUANG LINGKUP

Kebijakan Mineral Konflik ini (selanjutnya disebut dengan “Kebijakan”) berlaku tanpa pengecualian di seluruh dunia bagi GEA Group Aktiengesellschaft, semua perusahaan yang berafiliasi dengan GEA Group Aktiengesellschaft (selanjutnya secara bersama-sama disebut dengan “GEA”), semua karyawan di GEA, dan semua pemasok GEA. Kebijakan ini mengatur persyaratan untuk pasokan barang yang mengandung timah, tungsten, tantalum, atau emas ke GEA, dan menjelaskan serta mengklarifikasi tugas dan kewajiban semua pemasok ke GEA. GEA beserta segenap divisi, unit usaha, kawasan, dan negara serta fungsi global/korporatnya harus bekerja sama sesuai dengan Kebijakan ini.

## 2. Pedoman umum

Mineral dan logam memiliki peranan penting dalam perekonomian modern, karena diperlukan untuk menghasilkan berbagai produk beserta komponennya. Namun demikian, eksploitasi, perdagangan dan pengangkutan bijih logam dan mineral dapat dikaitkan dengan dampak merugikan yang signifikan, termasuk pelanggaran hak asasi manusia yang serius serta konflik bersenjata di daerah asal.

Penambangan timah, tungsten, tantalum, dan emas, selanjutnya disebut juga dengan “3TG” atau “mineral konflik”, sangat relevan karena, di masa lalu, konflik bersenjata dan pelanggaran hak asasi manusia yang terkait dibiayai baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan penambangan, perdagangan, penanganan, dan ekspor mineral-mineral ini.

Untuk tujuan Kebijakan Mineral Konflik ini, istilah “bebas konflik” mengandung arti bahwa pengangkutan, penambangan, dan perdagangan segala mineral 3TG yang terkandung dalam segala barang yang dipasok ke GEA tidak melanggar prinsip-prinsip yang dijabarkan dalam Lampiran II Panduan Uji Tuntas OECD untuk Rantai Pasokan Mineral yang Bertanggung Jawab dari Daerah Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi (“Panduan Uji Tuntas OECD”)<sup>1</sup>.

### 2.1. Pedoman OECD

Untuk mendorong agar perusahaan mematuhi hak-hak asasi manusia dan mencegah kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap timbulnya konflik melalui kegiatan pencarian sumber mineral, OECD telah menyusun Panduan Uji Tuntas OECD.

### 2.2. Uji Tuntas

Menyadari akan adanya risiko bagi hak asasi manusia yang terkait dengan pencarian sumber mineral konflik, GEA Group Aktiengesellschaft dan anak-anak perusahaannya telah menerapkan kebijakan tentang pencarian sumber komponen dan material dari perusahaan yang menganut nilai-nilai yang sama dengan kami dalam hal menghormati hak-hak asasi manusia, integritas, dan tanggung jawab lingkungan. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi dari Panduan Uji Tuntas OECD, GEA berupaya untuk hanya menggunakan 3TG di dalam komponennya di mana penambangan, transportasi, perdagangan, pembuatan, dan ekspornya tidak digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk mendanai dan berkontribusi terhadap konflik dan pelanggaran hak asasi manusia yang terkait, sebagaimana dijabarkan dalam Lampiran II Panduan Uji Tuntas OECD. Kebijakan ini sejalan dengan kebijakan GEA yang lebih luas tentang perdagangan dunia yang adil, Sepuluh Prinsip Global Compact PBB dan standar ketenagakerjaan inti ILO. Selain itu, dengan diterapkannya Panduan Uji Tuntas OECD, GEA dapat:

---

<sup>1</sup>sebagaimana telah diterbitkan dan direvisi dari waktu ke waktu oleh OECD.

- memastikan kepatuhan terhadap kewajiban regulatif yang berlaku; dan
- berupaya membantu pelanggan untuk mematuhi ketentuan pemerintah yang berlaku bagi mereka.

### 3. Integrasi dan komitmen pemasok

Sebagai produsen hilir sistem produksi dan operasi serta komponen untuk berbagai industri, GEA berada beberapa tingkat dari penambangan 3TG serta pabrik peleburan atau pemurniannya. Karena posisinya ini dalam rantai pasok, GEA memerlukan proses uji tuntas hulu yang tepat untuk memastikan pencarian sumber 3TG yang bebas konflik.

Untuk tujuan ini, GEA mengupayakan adanya transparansi penuh terkait pencarian sumber 3TG dalam rantai pasoknya. Untuk membantu tercapainya tujuan agar mineral 3TG yang terkandung dalam semua barang yang dipasok ke GEA hanya berasal dari sumber bebas konflik, proses uji tuntas dan manajemen risiko seluruh perusahaan terus dilakukan, guna menentukan penggunaan, sumber, dan asal dari semua 3TG. Dalam proses ini, GEA selalu berkoordinasi dengan pemasok dan pelaku terkait lainnya dalam rantai pasok. Oleh karena itu, setiap pemasok ke GEA harus:

- menerapkan kebijakan dan prosedur uji tuntas rantai pasok yang tepat terkait 3TG dan/atau bahan-bahan yang mengandung 3TG yang, sebagai persyaratan minimum, harus memenuhi standar yang ditetapkan dalam Panduan Uji Tuntas OECD dan selalu berupaya untuk memastikan bahwa 3TG yang terkandung dalam barang-barang yang dipasok ke GEA hanya berasal dari pabrik peleburan dan pemurnian bebas konflik;
- melakukan proses uji tuntas untuk pemasok yang relevan setiap tahun, didukung oleh penyedia layanan pihak ketiga. Risiko akan diidentifikasi sebagai hasil dari laporan konsolidasi tahunan;
- menggunakan strategi pengurangan risiko untuk menanggulangi risiko-risiko yang ditemukan dalam rantai pasoknya yang, sebagai persyaratan minimum, harus memenuhi standar yang ditetapkan dalam Panduan Uji Tuntas OECD;
- memberitahukan kepada GEA semua informasi terkait tentang proses uji tuntas dan asal serta sumber 3TG dalam rantai pasoknya melalui alat komunikasi uji tuntas yang telah ditentukan yang memungkinkan untuk dapat melacak dan membuktikan bahwa 3TG dan 3TG yang terkandung dalam barang yang dipasok ke GEA berasal dari pabrik peleburan dan pemurnian yang bebas konflik;
- mendorong digunakannya standar uji tuntas yang memadai bersama para pemasoknya dan pelaku lain dalam rantai pasoknya; dan
- sepenuhnya mematuhi "Kode Etik Pemasok dan Subkontraktor" GEA yang di antaranya meliputi hak GEA untuk mengaudit kepatuhan Pemasok terhadap ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Mineral Konflik yang berlaku.

### 4. Tindakan Terhadap Pelanggaran

Jika pemasok lalai tidak mematuhi Kebijakan ini, perusahaan GEA yang mengontrak, tanpa membatasi setiap upaya lainnya yang ada, memiliki hak untuk mengakhiri kontrak pembelian dengan pemasoknya masing-masing atas dasar pelanggaran serius dan atau meminta pemasok untuk membebaskan dan melindungi GEA dari dan terhadap semua biaya, kerugian, dan kerusakan akibat pelanggaran tersebut.

## 5. Sistem PELaporan PELANGGARAN

Anda disarankan untuk melapor apabila terdapat kekhawatiran akan pelanggaran etika atau kebijakan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran GEA

<https://www.bkms-system.net/bkwebanon/report/clientInfo?cin=7GEA1>.

Laporan Anda melalui portal ini akan diterima oleh sistem eksternal Business Keeper AG, Jerman, yang terpisah dari infrastruktur GEA. Hanya orang-orang tertentu dari departemen-departemen Kepatuhan, Audit Internal, dan Sumber Daya Manusia yang memiliki akses terhadap laporan Anda sesuai dengan bidang kompetensi mereka masing-masing dan bertanggung jawab untuk memproses laporan Anda secara rahasia.

## 6. Pertanyaan Lebih Lanjut

Untuk pertanyaan lebih lanjut tentang Kebijakan ini, Anda dianjurkan untuk menghubungi tim manajemen rantai pasok yang sering berhubungan bisnis dengan Anda, atau Anda dapat mengirimkan pertanyaan Anda ke: [compliant-minerals@gea.com](mailto:compliant-minerals@gea.com)

Tanggal	Tinjauan dan Revisi
01. Januari 2021	Pengeluaran dokumen awal (Versi 1.0)
14 Juni 2024	Deskripsi proses uji tuntas + perubahan kecil ditambahkan